



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 3 Tahun 2025 Page 1423-1431

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP PGRI Kota Bengkulu

Shinta Lestari Oktarini^{1✉}, Feni Yulianti²

Universitas Bangka Belitung

Email: shintalestari@ubb.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh siswa kurang dapat mengontrol dan mengelola emosi dirinya serta siswa kurang memiliki interaksi kerjasama yang baik dengan teman-temannya. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar PAI siswa SMP PGRI Kota Bengkulu, (2) Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar PAI siswa SMP PGRI Kota Bengkulu, (3) Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar PAI siswa SMP PGRI Kota Bengkulu. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan survey. Instrument penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kecerdasan emosional dan motivasi belajar yaitu angket sedangkan instrument untuk mengumpulkan data mengenai prestasi belajar PAI adalah dokumentasi. Sebelum angket tersebut diujikan terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji prasyarat analisis dan uji hipotesis dengan menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Hasil penelitian: (1) Ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar PAI siswa di SMP PGRI Kota Bengkulu yang ditunjukkan dari thitung (4,093) > ttabel (5%=2,048) dan pada taraf Signifikansi 0,007 < 0,05. (2) Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar PAI siswa di SMP PGRI Kota Bengkulu yang ditunjukkan dari thitung (4,007) > ttabel (5%=2,048) dan pada taraf Signifikansi 0,004 < 0,05. (3) Ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar PAI siswa di SMP PGRI Kota Bengkulu yang ditunjukkan dari fhitung (56,174) > ftabel (5%=3,34) dan pada taraf Signifikansi 0,014 < 0,05.

Kata Kunci: *Kecerdasan Emosional, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar*

Abstract

This research is motivated by students' lack of ability to control and manage their emotions and students' lack of good cooperative interaction with their friends. This research aims to: (1) Determine whether or not there is a significant influence between emotional intelligence on PAI learning achievement of students at SMP PGRI Kota Bengkulu, (2) Determine whether or not there is a significant influence between learning motivation on PAI learning achievement of students at SMP PGRI Kota Bengkulu, (3) Determine whether or not there is a significant influence between emotional intelligence and learning motivation on PAI learning achievement of students at SMP PGRI Kota Bengkulu. The type of research used is quantitative research with a survey approach. The research instrument used to collect data on emotional intelligence and learning motivation is a questionnaire while the instrument used to collect data on PAI learning achievement is documentation. Before the questionnaire was tested, a validity and reliability test was carried out first. The data analysis technique used was descriptive statistics, analysis prerequisite test and hypothesis test using simple linear regression and multiple linear regression. Research results: (1) There is a significant influence between emotional intelligence on students' PAI learning achievement at SMP PGRI Kota Bengkulu as shown by t count (4.093) > t table (5% = 2.048) and at a significance level of $0.007 < 0.05$. (2) There is a significant influence between learning motivation on students' PAI learning achievement at SMP PGRI Kota Bengkulu as shown by t count (4.007) > t table (5% = 2.048) and at a significance level of $0.004 < 0.05$. (3) There is a significant influence between emotional intelligence and learning motivation on students' PAI learning achievement at SMP PGRI Kota Bengkulu as shown by f count (56.174) > ft table (5% = 3.34) and at a significance level of $0.014 < 0.05$.
Keywords: *Emotional Intelligence, Learning Motivation, Learning Achievement*

PENDAHULUAN

Menurut Goleman, kecerdasan intelektual hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan dari faktor-faktor lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional yakni kemampuan mengatasi frustrasi, mengontrol desakan hati, mengatur suasana hati, berempati serta kemampuan bekerja sama. (Saefullah, 2017)

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan siswa dalam mengenali dan mengontrol emosi diri, sehingga berdampak positif pada saat mengikuti pembelajaran. Siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang baik tidak akan mudah putus asa jika menghadapi kesulitan dalam proses belajar, karena siswa tersebut terampil untuk mengelola emosi dirinya sendiri agar dapat terus maju. Menurut Dawson, individu yang memiliki tingkat kecerdasan emosional yang lebih baik, dapat menjadi lebih terampil dalam menenangkan dirinya dengan cepat, jarang tertular penyakit, lebih terampil dalam memusatkan perhatian, lebih baik dalam berhubungan dengan orang lain, lebih cakap dalam memahami orang lain, dan untuk kerja akademis di sekolah lebih baik. (Cepi dan Risma, 2008) Oleh karena itu, kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor penting

yang seharusnya dimiliki oleh siswa yang memiliki kebutuhan untuk meraih prestasi belajar yang lebih baik di sekolah.

Motivasi belajar juga mempengaruhi prestasi belajar siswa. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. (Hamalik, 2003) Jadi, dapat dikatakan bahwa motivasi adalah sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri siswa, sehingga akan berpengaruh pada persoalan gejala kejiwaan, perasaan, dan emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kecerdasan emosional dan motivasi belajar merupakan dua hal yang berpengaruh dalam memperoleh keberhasilan siswa, karena kecerdasan emosional merupakan kecerdasan dalam mengontrol emosi seseorang. Jika siswa dapat mengontrol emosi dengan baik, maka motivasi belajarnya akan baik dan prestasi belajarnya meningkat. Tanpa adanya kecerdasan emosional, siswa tidak akan mampu menggunakan kemampuan kognitifnya sesuai dengan potensi yang dimilikinya dan tidak dapat memotivasi dirinya untuk belajar lebih baik. Hal itu menyebabkan, bahwa kecerdasan intelektual saja bukan merupakan satu-satunya faktor yang bisa menentukan keberhasilan siswa, melainkan ada faktor lain yang dapat mempengaruhi yaitu kecerdasan emosional dan motivasi siswa dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMP PGRI Kota Bengkulu bahwa setiap guru telah menyusun perangkat pembelajaran sebelum aktivitas pembelajaran aktif, sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut sudah cukup baik dan lengkap untuk keberlangsungan proses belajar-mengajar. Dalam pengamatan peneliti pergaulan dan interaksi yang terjadi di lingkungan sekolah tersebut terlihat cukup baik, seperti interaksi siswa dengan guru, juga interaksi siswa dengan penjaga sekolah dan orang-orang yang berdagang di kantin sekolah. Dan terdapat beberapa kendala dalam proses pembelajaran, diantaranya pelaksanaan pembelajaran PAI yang dipersiapkan oleh guru sebenarnya sudah sesuai dengan standar prosesnya namun seringkali apa yang telah dipersiapkan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan, proses belajar mengajar yang masih belum melibatkan siswa secara aktif, metode pembelajaran yang digunakan belum bervariasi, media pembelajaran yang digunakan kurang inovatif, sebagian siswa kurang dapat mengontrol dan mengelola emosi dirinya sendiri seperti siswa memiliki prestasi belajar PAI dengan mendapatkan nilai di atas KKM (75) namun tidak dapat menghargai pendapat atau ide yang disampaikan oleh teman karena merasa pintar, siswa

kurang memiliki interaksi kerjasama yang baik dengan teman-temannya dan kurangnya penghargaan bagi siswa yang memiliki prestasi yang baik.

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan akhlak siswa. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa prestasi belajar PAI masih tergolong rendah pada beberapa satuan pendidikan, termasuk SMP PGRI Kota Bengkulu. Permasalahan tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal, di antaranya adalah kecerdasan emosional dan motivasi belajar.

Kecerdasan emosional sangat menentukan bagaimana siswa mengelola stres, bekerja sama dengan teman, serta menyelesaikan tugas secara efektif. Siswa yang memiliki kecerdasan emosional tinggi cenderung lebih mampu mengontrol diri dan lebih mudah beradaptasi di lingkungan sekolah. Di sisi lain, motivasi belajar menjadi kekuatan penggerak utama yang menentukan keberhasilan dalam proses pendidikan. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan lebih giat belajar dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan akademik.

Melalui penelitian ini, penulis ingin mengetahui sejauh mana kecerdasan emosional dan motivasi belajar berkontribusi terhadap prestasi belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran PAI. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan humanistik.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar PAI siswa SMP PGRI Kota Bengkulu. (2) Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar PAI siswa SMP PGRI Kota Bengkulu. (3) Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar PAI siswa SMP PGRI Kota Bengkulu.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan teknik pengumpulan data, penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan survey yaitu penelitian yang menggunakan angket sebagai instrument penelitian. (Iskandar, 2008) Angket adalah daftar pernyataan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya untuk dijawab oleh responden terpilih, dan merupakan suatu mekanisme pengumpulan data yang efisien jika penulis mengetahui dengan tepat apa yang diperlukan dan bagaimana mengukur variabel penelitian. (Abuzar, 2017)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sampel penelitian terdiri atas 75 siswa kelas VIII SMP PGRI Kota Bengkulu yang dipilih secara random sampling. Instrumen penelitian berupa angket tertutup untuk mengukur kecerdasan

emosional dan motivasi belajar, serta data nilai rapor semester ganjil untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai indikator prestasi belajar. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Validitas dan reliabilitas instrumen diuji menggunakan uji validitas Pearson dan reliabilitas Cronbach Alpha.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP PGRI Kota Bengkulu sebanyak 30 orang. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Sampling Jenuh atau Sampling Total. Sampling total atau sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka peneliti mengambil subjeknya sebesar keseluruhan populasi yang ada pada jumlahnya yaitu 30 siswa sebagai sampel atau responden yang akan diteliti.

Validitas data dilakukan pada responden yang mempunyai karakteristik yang sama dengan responden penelitian yaitu siswa SMPN 16 Kota Bengkulu. Validitas data terhadap 41 butir soal yang mana 24 butir soal untuk kecerdasan emosional dan 17 butir soal untuk angket motivasi belajar. Angket kecerdasan emosional sebanyak 12 butir soal valid dan 12 butir soal lainnya tidak valid karena memiliki koefisien korelasi di bawah r tabel. Sedangkan untuk angket motivasi yang memiliki nilai r hitung lebih besar dari r table yaitu 16 butir soal valid dan 1 butir soal lainnya tidak valid karena memiliki koefisien korelasi di bawah r tabel. Hasil nilai *cronbach's alpha* (α) untuk variabel X1 dan X2 $0.907 > 0.60$ sehingga angket dari kedua variabel tersebut reliabel atau layak dipercaya sebagai alat ukur variabel. Setelah data valid dan reliabel, maka selanjutnya data akan dimasukkan dalam rumus regresi ganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 4.18 pada output terbaca tingkat nilai signifikansi thitung 4,093 dan signifikansi 0,007. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah diterima ataupun ditolak dengan melihat nilai signifikansi t test dan nilai signifikan tersebut. Ketentuan penerimaan ataupun penolakan terjadi jika taraf nilai signifikan dibawah atau sama dengan 0,05 atau signifikansi t hitung $> t$ tabel maka H_a diterima. Sebelum melihat tabel nilai-nilai t , terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus $db = N - 2$. Karena jumlah sampel yang diteliti (N) adalah 30 siswa, maka $db = 30 - 2 = 28$. Berdasarkan nilai $db = 28$, pada signifikansi 5% ditemukan $t_{tabel} = 2,048$.

Dilihat dari tabel signifikansi yang didapat yaitu signifikansi thitung (4,093) $> t_{tabel}$ (5%=2,048) dan pada taraf Signifikansi $0,007 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a

diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel independen (kecerdasan emosional) terhadap perubahan variabel dependen (prestasi belajar) ditunjukkan dengan cara melihat pada output tabel 4.17 (*Model Summary*). Terbaca pada *R Square* sebesar 0,342 yang artinya pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen adalah 34,2%, sedangkan sisanya 65,8% dipengaruhi oleh variabel lain, selain variabel X1 (kecerdasan emosional)

Berdasarkan tabel 4.21 pada output terbaca tingkat nilai signifikansi thitung 4,007 dan signifikansi 0,004. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah diterima ataupun ditolak dengan melihat nilai signifikansi t test dan nilai signifikan tersebut. Ketentuan penerimaan ataupun penolakan terjadi jika taraf nilai signifikan dibawah atau sama dengan 0,05 atau signifikansi thitung > ttabel maka H_a diterima. Sebelum melihat tabel nilai-nilai t, terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus $db = N - 2$. Karena jumlah sampel yang diteliti (N) adalah 30 siswa, maka $db = 30 - 2 = 28$. Berdasarkan nilai $db = 28$, pada signifikansi 5% ditemukan ttabel = 2,048.

Dilihat dari tabel signifikansi yang didapat yaitu signifikansi thitung (4,007) > ttabel (5%=2,048) dan pada taraf Signifikansi 0,004 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel independen (kecerdasan emosional) terhadap perubahan variabel dependen (prestasi belajar) ditunjukkan dengan cara melihat pada output tabel 4.20 (*Model Summary*). Terbaca pada *R Square* sebesar 0,428 yang artinya pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen adalah 42,8%, sedangkan sisanya 57,2% dipengaruhi oleh variabel lain, selain variabel X2 (motivasi belajar).

Berdasarkan tabel 4.23 pada output terbaca tingkat nilai signifikansi Fhitung 56,174 dan signifikansi 0,014. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah diterima ataupun ditolak dengan melihat nilai signifikansi f test dan nilai signifikan tersebut. Ketentuan penerimaan ataupun penolakan terjadi jika taraf nilai signifikan dibawah atau sama dengan 0,05 atau signifikansi fhitung > ftabel maka H_a diterima. Sebelum melihat tabel nilai-nilai f, terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (df) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus $df_1 = k - 1$ ($3 - 1 = 2$), $df_2 = N - k$ ($30 - 3 = 27$) dimana k banyaknya variabel (terikat dan bebas). Berdasarkan nilai $df_1 = 2$ dan $df_2 = 27$, maka pada signifikansi 5% ditemukan ftabel = 3,34.

Dilihat dari tabel signifikansi yang didapat yaitu signifikansi f_{hitung} (56,174) > f_{tabel} (5%=3,34) dan pada taraf Signifikansi $0,014 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel independen (kecerdasan emosional dan motivasi) terhadap perubahan variabel dependen (prestasi belajar) ditunjukkan dengan cara melihat pada output (*Model Summary*). Terbaca pada *R Square* sebesar 0,813 yang artinya pengaruh variabel independen terhadap perubahann variabel dependen adalah 81,3%, sedangkan sisanya 16,7% dipengaruhi oleh variabel lain, selain variabel X1 dan X2 (kecerdasan emosional dan motivasi belajar).

1. Deskripsi Kecerdasan Emosional Siswa

Hasil angket menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat kecerdasan emosional yang cukup tinggi, ditandai dengan kemampuan memahami perasaan sendiri, mengelola emosi negatif, dan membina hubungan sosial yang positif. Skor rata-rata kecerdasan emosional berada pada kategori "tinggi" dengan nilai rata-rata 82,6 dari skala maksimum 100.

2. Deskripsi Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar siswa juga tergolong tinggi. Mayoritas siswa menunjukkan semangat dalam mengikuti pelajaran, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, serta memiliki tujuan belajar yang jelas. Nilai rata-rata motivasi belajar berada pada angka 85,3 dari skala 100.

3. Prestasi Belajar PAI

Data nilai rapor menunjukkan bahwa rata-rata nilai PAI siswa berada pada angka 78,2, yang termasuk dalam kategori "baik". Namun demikian, terdapat variasi nilai yang cukup lebar antar siswa, yang menunjukkan bahwa faktor lain turut memengaruhi prestasi belajar.

4. Analisis Regresi

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa:

Kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dengan nilai signifikansi 0,004 ($p < 0,05$) dan koefisien determinasi sebesar 32%. Motivasi belajar juga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dengan nilai signifikansi 0,001 ($p < 0,05$) dan koefisien determinasi sebesar 41%. Secara simultan, kedua variabel tersebut memberikan kontribusi sebesar 65% terhadap prestasi belajar siswa, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara teoritis dan empiris data hasil penelitian tentang pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMP PGRI Kota Bengkulu tahun ajaran 2019/2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa di SMP PGRI Kota Bengkulu yang ditunjukkan pada signifikansi thitung ($4,093$) > ttabel ($5\%=2,048$) dan pada taraf Signifikansi $0,007 < 0,05$. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa di SMP PGRI Kota Bengkulu.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMP PGRI Kota Bengkulu yang ditunjukkan pada signifikansi thitung ($4,007$) > ttabel ($5\%=2,048$) dan pada taraf Signifikansi $0,004 < 0,05$. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMP PGRI Kota Bengkulu.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMP PGRI Kota Bengkulu yang ditunjukkan pada signifikansi fhitung ($56,174$) > ftabel ($5\%=3,34$) dan pada taraf Signifikansi $0,014 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa
4. kecerdasan emosional dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP PGRI Kota Bengkulu. Siswa dengan kecerdasan emosional tinggi cenderung mampu mengatasi tekanan akademik dan berinteraksi lebih baik dalam proses pembelajaran. Sementara itu, motivasi belajar yang tinggi mendorong siswa untuk lebih aktif dan konsisten dalam belajar. Oleh karena itu, guru dan pihak sekolah perlu memberikan perhatian lebih terhadap pengembangan aspek emosional dan motivasional siswa, melalui pendekatan pembelajaran yang interaktif, pembinaan konseling, serta penyediaan lingkungan belajar yang kondusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksara. Iskandar. 2008. Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Asra, Abuzar dan Sutomo, Slamet. 2017. Pengantar Statistika I. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Darajat, Zakiah. 2012. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta:PT Bumi Aksara. Dimiyati dan Mudjion. 2015. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Goleman, D. (2021). *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ*. Bantam Books.
- Gunawan, Heri. 2012. Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, Oemar. 2004. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2008. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: PT Bumi
- Mulyasa, E. (2023). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Saefullah. 2017. Psikologi Perkembangan dan Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia.
- Slameto. 2015. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2024). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Triatna, Cepi dan Kharisma, Risma. 2008. EQ Power: Panduan Meningkatkan Kecerdasan Emosional. Bandung: CV Citra Praya.
- Uno, H.B. (2022). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.